

Wawancara Ibu Rahayu Heni Ningsih

Pengusaha ceriping Talas

1. Menurut anda apa yang di maksud dengan ceriping.?

Ceriping adalah olahahn makanan yang diiris tipis tipis.

2. Bagaimanakah anda memproduksi ceriping.?

Ibu henii mengatakan bahwa dalam memproduksi ceriping pertama kali talas harus dipilih untuk mendapati talas yang bagus. Selanjutnya talas di kupas kulitnya. Kemudian talas di rendam satu malam untuk memisahkan getah talas yang ada didalam talas tersebut. Kemudian Ibu henii mengiris talas tersebut untuk kemudian di goreng.

3. Bagaimanakah anda membungkus ceriping.?

Ibu rahayu mengatakan dalam pengemasan biasanya hanya satu kali menimbang ceriping tersebut. Kemudian ceriping yang sudah tekemas tadi di gunakan untuk acuan dari ceriping yang di kemas setelahnya, dan ceriping ini tidak perlu di timbang hanya di kira-kira di dalam kantong kemasan.

4. Biasanya ceriping anda di bungkus memakai apa.?

Kantong plastik tebal.

5. Berapakah kira-kira beban ceriping yang anda produksi setiap plastiknya.?

Paling banyak adalah 1/4kg, sering banyak yang meminta untuk di bungkuskan dalam ukuran 2,5kg.

6. Berapa anda menjual ceriping setiap bungkusnya.?

Dalam ukuran 1/4kg ibu rahayu mengatakan menjual ceriping tersebut dengan harga Rp.5000.

7. Bagaimanakah anda menjual ceriping hasil produksi anda.?

Terkadang ada yang mememsan terlebih dahulu dan terkadang ada yang langsung datang kerumah untuk membeli ceriping tersebut.

Wawancara Ibu Nunung

Pengusaha ceriping getuk

1. Menurut anda apa yang di maksud dengan ceriping.?

Ceriping adalah makanan ringan atau cemilan yang berbentuk tipis.

2. Bagaimanakah anda memproduksi ceriping.?

Pertama adalah memilah bahan dasar yaitu ketela untuk mendapatkan ketela yang bagus. Kemudian ketela tersebut di kupas kulitnya untuk selanjutnya di cuci. Setelah ketela tersebut sudah bersih kemudian ketela tersebut di giling. Setelah melalui penggilingan selanjutnya ketela tadi di gumpalkan untuk memisahkan air yang terkandung dalam ketela tersebut dengan campuran minyak goreng. Setelah menggumpal adonan tadi di pasah untuk menghasilkan bentuk tipis-tipis dan kecil. Kemudian hasil irisan tersebut di jemur selama satu hari. Dan selanjutnya di goreng.

3. Bagaimanakah anda membungkus ceriping.?

Karena saking banyaknya ceriping yang harus di bungkus dalam satu kali produksi maka Ibu nunung tidak pernah menimbang hasil ceripingnya.

4. Biasanya ceriping anda di bungkus memakai apa.?

Memakai kantong plastik ukuran 1/2kg.

5. Berapakah kira-kira beban ceriping yang anda produksi setiap plastiknya.?

Ibu nunung mengatakan dalam proses pengemasan paling banyak adala 1/4kg, akan tetapi banyak juga yang kadang meminta 1kg dan 2,5kg.

6. Berapa anda menjual ceriping setiap bungkusnya.?

Saya menjual ceriping dengan harga Rp.6000 per bungkus.

7. Bagaimanakah anda menjual ceriping hasil produksi anda.?

Saya sering mengantar ke warung dan ada pula yang biasa mengambil dirumah.

Wawancara Ibu Asih
Pengusaha ceriping potel

1. Menurut anda apa yang di maksud dengan ceriping.?

Ceriping adalah pengolahan barang mentah seperti ketela yang diiris tipis-tipis dan di goreng.

2. Bagaimanakah anda memproduksi ceriping.?

memilih bahan baku yaitu ketela. Ketela yang di pilih adalah ketela yang super dan tidak busuk. Kemudian ketela tersebut dikupas kulitnya, setelah di cuci bersih ketela tersebut di giling. Setelah digiling ketela tersebut di padatkan untuk memisahkan kadar air dalam ketela tersebut. Setelah itu adonan tersebut di pres menggunakan alat pres agar adonan menjadi tipis. Kemudian adonan tadi di potong kecil-kecil dan di bentuk melingkar. Setelah terbentuk adonan tadi di jemur, untuk selanjutnya di goreng.

3. Bagaimanakah anda membungkus ceriping.?

Karena dalam satu hari itu ceriping yang diproduksi banyak maka Ibu asih ini tidak pernah menimbang ceriping hasil produksinya.

4. Biasanya ceriping anda di bungkus memakai apa.?

Ibu asih mengatakan dala pengemasan memakai plastik.

5. Berapakah kira-kira beban ceriping yang anda produksi setiap plastiknya.?

Terkadang di kemas dengan berat 1/2kg tetapi banyak juga yang meminta untuk di kemas dalam berat 2,5kg.

6. Berapa anda menjual ceriping setiap bungkusnya.?

Ibu asih mengatakan menjual ceriping tersebut dengan harga Rp.17000 perbungkus dalam ukuran 1/2kg.

7. Bagaimanakah anda menjual ceriping hasil produksi anda.?

Ceriping hasil produksi saya antar ke para konsumen terkadang ada yang mengambil dirumah tapi Cuma sedikit yang mau datang langsung kerumah.

Wawancara Ibu Sofiah

Pengusaha ceriping kentang

1. Menurut anda apa yang di maksud dengan ceriping?

Ceriping adalah makanan ringan yang berbentuk tipis dan di goreng.

2. Bagaimanakah anda memproduksi ceriping?

pertama adalah memilih kentang yang super, selanjutnya kentang tersebut dikupas kulitnya, dan kemudian di rendam dalam air untuk kemudian di goreng, setelah itu di angkat dan ditiriskan untuk selanjutnya di kasih bumbu.

3. Bagaimanakah anda membungkus ceriping?

untuk pengemasan pertama Ibu sofiah menimbang kemasan ceriping tersebut. Selanjutnya dalam pengemasan yang selanjutnya Ibu sofiah hanya cukup mengira-ira kemasan yang mengacu kemasan yang sudah di timbang.

4. Biasanya ceriping anda di bungkus memakai apa?

Memakai mika plastik.

5. Berapakah kira-kira beban ceriping yang anda produksi setiap plastiknya.?

Biasanya ceriping di bungkus 1/4kg, dan terkadang 1/2kg tergantung pemesanan.

6. Berapa anda menjual ceriping setiap bungkusnya.?

Ibu sofiah mengatakan dalam wawancara bahwa Ibu sofiah menjual ceriping tersebut dengan harga Rp.17000 per bungkus.

7. Bagaimanakah anda menjual ceriping hasil produksi anda.?

Saya menjual ceriping berdasarkan pesanan yang sudah masuk, karena sering ada yang memesan lewat hanpond dan terkadang memesan untuk hari selanjutnya.

Wawancara Ibu Susan

Pengusaha ceriping potel

1. Menurut anda apa yang di maksud dengan ceriping.?

Ceriping adalah cemilan makanan yang diiris tipis-tipis.

2. Bagaimanakah anda memproduksi ceriping.?

Ibu susan selaku pemilik usaha ceriping potel mengatakan dalam pengolahan ceriping potel sebelum ceriping tersebut di olah ibu susan memilih bahan untuk ceriping yang berbahan dari ketela, selanjutnya ketela tersebut dikupas, setelah dikupas ketela tersebut di cuci dan kemudian di giling, setelah itu adonan tersebut di pres dan di bentuk tipis menggunakan alat pres, selanjutnya di potong kecil dan dibentuk melingkar, setelah itu ceriping tersebut di jemur selama kurang lebih satu hari dan kemudian di goreng.

3. Bagaimanakah anda membungkus ceriping.?

Ibu susan meceritakan dalam satu hari biasanya dapat menghasilkan 2kantong besar ceriping potel, dalam prosen pengemasan ibu susan mengatakan selalu menimbang ceriping setiap bungkusnya.

4. Biasanya ceriping anda di bungkus memakai apa.?

Dalam pengemasan biasanya Ibu susan memakai plastik tebal.

5. Berapakah kira-kira beban ceriping yang anda produksi setiap plastiknya.?

Terkadang Ibu susan menimbang ceriping tersebut dengan berat 1/2kg tetapi banyak juga yang meminta 1kg dan 2,5kg tergantung permintaan

6. Berapa anda menjual ceriping setiap bungkusnya.?

Ibu susan biasanya menjual ceriping ini dengan harga Rp.30.000,00 perkilonya.

7. Bagaimanakah anda menjual ceriping hasil produksi anda.?

Terkadang Ibu susan mengantar ceriping tersebut ke warung-warung dan terkadang ada pelanggan yang mengambil ceriping dirumah karena sudah memesan terlebih dahulu.

Wawancara Ibu Niroh

Pemilik warung purwandi

1. Menurut anda apa yang dimaksud ceriping.?

Menurut Ibu niroh ceriping adalah sejenis makanan ringan kering karena di goreng

2. Setiap hari berapa banyak ceriping yang anda beli.?

Setiap hari Ibu niroh membeli ceriping sebanyak satu pak dengan isi sekitar 20 bungkus tergantung jenis ceriping.

3. Ada berapa macam ceriping yang anda beli.?

Ada berbagai macam ceriping yang Ibu niroh beli seperti ceriping talas, ceriping pothel, juga ceriping gethuk

4. Apakah anda mengetahui bagaimana proses pembuatan serta pengemasan ceriping yang anda beli.?

Ibu niroh tidak tau dan tidak pernah menanyakan bagaimana ceriping tersebut di bungkus, akan tetapi Ibu niroh hanya meminta agar ceriping tersebut di bungkus dengan rapi.

5. Apakah anda pernah menanyakan berat dari ceriping yang anda beli.?

Ibu niroh menyatakan tidak pernah menanyakan proses pengemasan.

6. Apakah anda pernah menimbang kembali ceriping yang anda beli.?

Ibu niroh tidak pernah menimbang kembali dan hanya cukup percaya saja

7. Dengan harga berapa anda membeli ceriping tersebut.?

Ibu niroh membeli ceriping dengan harga Rp.5.000,00 sampai Rp.17.000,00 tergantung jenis ceripingnya.

8. Setelah anda membeli ceriping apakah ceriping tersebut anda jual kembali.? (apabila iya) dengan harga berapa anda menjual kembali ceriping tersebut.?

Dalam kesehariannya Ibu niroh membeli ceriping ada yang di jual kembali dan ada yang dimakan sendiri. Ibu niroh menjual ceriping tersebut, biasanya mengambil keuntungan Rp.500 per bungkusnya.

Wawancara Ibu Ari

1. **Menurut anda apa yang dimaksud ceriping.?**

Menurut Ibu Ari ceriping adalah sejenis makanan ringan yang diiris tipis-tipis yang terbuat dari ubi-ubian.

2. **Setiap hari berapa banyak ceriping yang anda beli.?**

Ibu Ari menceritakan bahwa setiap hari Ibu Ari membeli ceriping sebanyak 20 bungkus.

3. **Ada berapa macam ceriping yang anda beli.?**

ada dua macam ceriping yang Ibu Ari dalam satu hari

4. **Apakah anda mengetahui bagaimana proses pembuatan serta pengemasan ceriping yang anda beli.?**

Ibu Ari menceritakan tidak tau bagaimana pengolahan ataupun cara pengemasan ceriping tersebut.

5. **Apakah anda pernah menanyakan berat dari ceriping yang anda beli.?**

Ibu Ari pernah bertanya beban ceriping tersebut dan penjual mengatakan bahwa ceriping tersebut 1/4kg.

6. **Apakah anda pernah menimbang kembali ceriping yang anda beli.?**

Ibu Ari pernah menimbang kembali ceriping yang dibeli, dan hasilnya banyak yang kurang dari 1/4kg.

7. **Dengan harga berapa anda membeli ceriping tersebut.?**

Ibu Ari membeli ceriping tersebut dengan harga Rp.5000.00.

8. **Setelah anda membeli ceriping apakah ceriping tersebut anda jual kembali.?(apabila iya) dengan harga berapa anda menjual kembali ceriping tersebut.?**

Ibu Ari membeli ceriping tersebut untuk di jual kembali di warung miliknya. Ceriping tersebut dijual kembali dengan harga Rp.6000,00.

Wawancara Ibu sri

Pembeli ceriping

1. Menurut anda apa yang dimaksud ceriping.?

Ibu sri mengatakan ceriping adalah sejenis makanan ringan yang di iris tipis dari umbi-umbian dan digoreng di dalam minyak nabati.

2. Setiap hari berapa banyak ceriping yang anda beli.?

Setiap hari Ibu sri membeli ceriping sebanyak 2bungkus.

3. Ada berapa macam ceriping yang anda beli?

Ibu sri membeli 2 jenis ceriping setiap harinya.

4. Apakah anda mengetahui bagaimana proses pembuatan serta pengemasan ceriping yang anda beli?

Ibu sri mengatakan tidak tau dengan cara pembuatan dan cara pengemasan ceriping

5. Apakah anda pernah menanyakan berat dari ceriping yang anda beli?

Ibu Sri tidak pernah menanyakan beban dalam satu bungkus ceriping yang dibelinya.

6. Apakah anda pernah menimbang kembali ceriping yang anda beli?

Ibu sri tidak pernah menimbang kembali ceriping yang Ibu sri beli.

7. Dengan harga berapa anda membeli ceriping tersebut?

Ibu sri membeli ceriping dengan harga Rp.5000.00 per bungkus.

8. Setelah anda membeli ceriping apakah ceriping tersebut anda jual kembali? (apabila iya) dengan harga berapa anda menjual kembali ceriping tersebut?

Ibu sri mengatakan ceriping tersebut tidak di jual kembali.

Wawancara Ibu Tonah

Pembeli ceriping

1. Menurut anda apa yang dimaksud ceriping.?

Ibu Tonah mengatakan ceriping adalah makanan yang tipis- tipis dan digoreng.

2. Setiap hari berapa banyak ceriping yang anda beli.?

Ibu Tonah mengatakan setiap hari Ibu tonah membeli ceriping sebanyak 3bungkus

3. Ada berapa macam ceriping yang anda beli.?

Ada beberapa jenis ceriping yang Ibu Tonah beli seperti ceriping talas potel dan getuk.

4. Apakah anda mengetahui bagaimana proses pembuatan serta pengemasan ceriping yang anda beli.?

Ibu Tonah tidak tau bagaimana proses pengolahan ceriping yang dibelinya

5. Apakah anda pernah menanyakan berat dari ceriping yang anda beli.?

Ibu Tonah pernah menanyakan soal beban timbangan di tempat Ibu nunung(produsen ceriping getuk) ibu nunung mengatakan beban ceriping per bungkus 1/4kg, dan Ibu Tonah percaya” saja.

6. Apakah anda pernah menimbang kembali ceriping yang anda beli.?

pernah sesekali Ibu Tonah menimbang ceriping tersebut dan ceriping tersebut bebannya kurang dari 1/4kg. . Ibu Tonah mengatakan merasa dirugikan karena beban tersebut tidak sesuai.

7. Dengan harga berapa anda membeli ceriping tersebut.?

Ibu Tonah membeli ceriping dengan kisaran harga Rp.5000.00 sampai Rp. 10.000.00 perbungkus.

8. Setelah anda membeli ceriping apakah ceriping tersebut anda jual kembali.? (apabila iya) dengan harga berapa anda menjual kembali ceriping tersebut.?

Ibu Tonah tidak menjual kembali ceriping yang dibelinya. Dan hanya dikosumsi sendiri

FOTO LAPANGAN







